

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan sumber daya manusia. Sebab Pendidikan adalah tempat atau salah satu alat yang digunakan bukan saja membebaskan manusia dari keterbelakangan melainkan juga kebodohan dan kemiskinan. Dalam dunia Pendidikan terdapat salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang, dimana Pendidikan yang menentukan dan menuntun masa depan arah hidup seseorang. Tujuan Pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mempunyai pengetahuan serta kebangsaan. Pendidikan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Selama proses pembelajaran, siswa dituntut untuk aktif, inisiatif dan mampu menyelesaikan sendiri permasalahan yang di hadapinya, sedangkan guru hanya sebagai pembimbing. Guru harus melaksanakan tugas mengajarkannya dengan sebaik-baiknya agar tercapai hasil yang maksimal bagi peserta didik. Oleh karena itu perlu di ciptakan keadaan yang kondusif, aktif yang menyenangkan bagi pembelajaran peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah hasil belajar siswa yang berada di atas rata-rata KKTP dan terus meningkatkan setiap tahunnya, hal ini dapat tercapai jika siswa mampu menerima pembelajaran dengan baik dan guru mampu mengajar sesuai dengan kebutuhan siswa didalam kelas.

Guru harus mampu menemukan strategi terbaik untuk menyampaikan konsep materi yang diajarkan dengan cara yang mudah untuk dipahami. Strategi tidak hanya membuat siswa memperkuat ingatannya tetapi juga menciptakan

suasana yang menyenangkan. Guru harus menciptakan kesenangan dalam lingkungan pembelajaran dan proses pembelajaran meningkatkan prestasi siswa.

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta memberikan umpan balik pada proses belajar mengajar. Dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) begitu terkesan bagi siswa, karena siswa tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru tetapi siswa dapat mencari materi sendiri yang diberikan kepadanya dalam kelompok masing-masing dan dapat mengutarakannya.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri 056594 Menjahong Kab. Langkat, saat proses belajar mengajar sebagian besar siswa kesulitan dalam pemahaman materi pengaruh gaya terhadap benda, karena tidak terdorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Dalam proses belajar mengajar sebagian besar materi disampaikan dengan menggunakan metode konvensional sehingga siswa kurang antusias dan kurang tertarik dalam pembelajaran. Kurangnya kemampuan guru untuk membuat pembelajaran yang kreatif sehingga membuat siswa merasa cepat bosan. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan tidak melibatkan siswa secara aktif selama proses pembelajaran.

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran

Kelas	KKTP	Total	Jumlah Siswa		Presentase %	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
IV A	75	18 siswa	7	11	38,9%	61,1%
IV B		18 siswa	6	12	33,3%	66,7%
Total		36 siswa			36,1%	63,9%

IPAS Kelas IV SD Negeri 056594 Menjahong

(Sumber : Agustriani br Ginting S.Pd)

Berdasarkan uraian tabel 1.1 Dimana jumlah siswa kelas IVA sebanyak 18 orang, dengan 7 siswa tuntas dan 11 siswa tidak tuntas, berikut cara menghitung persentase ketuntasan siswa yang tuntas $7/18 \times 100\% = 38,9\%$ sedangkan siswa yang tidak tuntas $11/18 \times 100\% = 61,1\%$, jumlah siswa kelas IVB sebanyak 18 orang, dengan 6 siswa tuntas dan 12 siswa tidak tuntas, berikut cara menghitung

persentase ketuntasan siswa yang tuntas $6/18 \times 100\% = 33,3\%$ sedangkan yang tidak tuntas $12/18 \times 100\% = 66,7\%$, dan total jumlah seluruh siswa sebanyak 36 siswa, dengan 13 siswa tuntas dan 23 siswa tidak tuntas, berikut cara menghitung persentase ketuntasan secara keseluruhan $13/36 \times 100\% = 36,1\%$ sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas $23/36 \times 100\% = 63,9\%$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV belum mencapai KKTP yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 75. Rendahnya nilai IPAS tersebut disebabkan karena guru menyajikan materi pelajaran yang disampaikan dengan cara ceramah sehingga tidak memotivasi siswa untuk belajar dan membuat siswa cepat bosan.

Permasalahan yang muncul adalah bagaimana upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran. Dengan mencoba menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* karena dengan model pembelajaran ini peserta didik tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru tetapi peserta didik dapat mencari materi sendiri yang diberikan guru kepadanya dalam kelompok masing-masing dan dapat mengutarakannya.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 056594 Menjahong. Penelitian ini penting untuk memberikan pemahaman lebih jelas kepada para pendidik tentang dampak besar model ini terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik menulis dengan melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 056594 Menjahong Kab. Langkat Tahun Pelajaran 2025/2026”**

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor dari berbagai faktor tersebut dapat diidentifikasi masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Guru menggunakan metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan dan tidak aktif dalam proses pembelajaran.

2. Sebagian besar siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pembelajaran.
3. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
4. Rendahnya minat belajar peserta didik ketika pembelajaran dilaksanakan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah ini dan identifikasi masalah di atas maka penelitian membatasi penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi pengaruh gaya terhadap benda kelas IV SD Negeri 056594 Menjahong Kab. Langkat Tahun Pelajaran 2025/2026.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Materi Pengaruh Gaya Terhadap Benda kelas IV SD Negeri 056594 Menjahong Kab. Langkat Tahun Pelajaran 2025/2026?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Materi Pengaruh Gaya Terhadap Benda kelas IV SD Negeri Menjahong Kab. Langkat Tahun Pelajaran 2025/2026?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Materi Pengaruh Gaya Terhadap Benda siswa kelas IV SD Negeri 056594 Menjahong Kab. Langkat Tahun Pelajaran 2025/2026?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Materi Pengaruh Gaya Terhadap Benda kelas IV SD Negeri 056594 Menjahong Kab. Langkat Tahun Pelajaran 2025/2026.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Materi Pengaruh Gaya Terhadap Benda kelas IV SD Negeri 056594 Menjahong Kab. Langkat Tahun Pelajaran 2025/2026.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Materi Pengaruh Gaya Terhadap Benda kelas IV SD Negeri 056594 Menjahong Kab. Langkat 2025/2026.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis: Memberikan kontribusi pada pengembangan pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Manfaat praktis:
 - a. Bagi guru: memberikan informasi tentang model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Bagi siswa: meningkatkan hasil belajar, keaktifan, dan kemampuan berpikir kritis melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata Pelajaran IPAS Materi Pengaruh Gaya Terhadap

Benda kelas IV SD Negeri 056594 Menjahong Kab. Langkat Tahun Pelajaran 2025/2026.

- c. Bagi sekolah: memberikan masukan untuk kualitas pembelajaran.

